

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah susunan nada atau suara yang berurut dan beraturan, kombinasi yang menghasilkan bunyi yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan, serta susunan nada yang mengandung irama dan melodi sehingga menghasilkan nada-nada yang harmonis. Menurut Gozhali (2011: 651) musik adalah alat komunikasi manusia yang unik dengan aransement suara yang terstruktur sangat baik seperti susunan dalam tata bahasa. Musik juga merupakan karya cipta berupa bunyi atau suara yang memiliki nada, salah satunya adalah musik vokal. Musik vokal adalah musik yang dihasilkan dari suara manusia saat melakukan hal yang musical seperti bernyanyi. Bernyanyi adalah suatu tindakan vokal menggunakan suara. Bernyanyi juga merupakan sarana pengungkapan pikiran dan perasaan, juga merupakan kegiatan yang memenuhi kebutuhan psikologi manusia. Karena bernyanyi dapat mengaplikasikan perasaan yang sedang dialami. Bernyanyi juga berdampak positif bagi kesehatan, seperti menjadikan pernafasan lebih baik, merangsang aktifitas otak, melepaskan hormon bahagia, menciptakan suara yang bertenaga dan membuat seseorang merasa fantastis. Bernyanyi bukanlah suatu yang asing pada gaya hidup zaman sekarang, semua orang pasti pernah bernyanyi, hanya saja ada yang bernyanyi untuk menghibur diri tanpa menggunakan teknik vokal dan ada yang bernyanyi sebagai profesi dengan menggunakan teknik yang baik dan benar, serta penjiwaan atau interpretasi supaya makna lagu yang dinyanyian tersampaikan kepada pendengar dan merasa terhibur. Dalam bernyanyi terdapat beberapa teknik Dasar vokal yang

harus dipahami dahulu diantaranya teknik olah vokal, teknik pernafasan, dan artikulasi sebagai tahapan awal untuk bernyanyi yang baik dan benar. Setiap manusia memiliki vokal yang berbeda-beda tentunya, hal ini dipengaruhi oleh perbedaan jenis suara serta kemampuan pita suara atau dalam bahasa musicalnya disebut ambitus suara manusia satu dengan yang lainnya . Ambitus suara adalah batas jangkauan suara yang pada dasarnya dibagi menjadi dua jenis suara manusia yaitu suara laki-laki dan suara perempuan. Suara wanita dibagi lagi menjadi dua bagian yaitu suara soprano sebagai jenis nada tinggi, dan suara alto sebagai jenis nada rendah. Suara pria juga dibagi menjadi dua yaitu suara tenor untuk jenis nada tinggi dan bass untuk jenis nada rendah.

Salah satu penyanyi yang memiliki suara soprano murni adalah Mariah Carey yang memiliki ambitus suara yang sangat tinggi. Mariah Carey adalah seorang Diva kelahiran 27 maret 1966 di huntington, New York, Amerika Serikat yang sangat *multitalent*, Selain seorang penyanyi ia juga penulis, pencipta lagu sekaligus produser rekaman. Mariah Carey disebut sebagai “*songbird supreme*” oleh *Guinness world Records*, dan ia dikenal dengan jangkauan vokalnya yang mencapai lima oktaf, menggunakan gaya bernyanyi melisma, interpretasi yang baik dan menggunakan teknik *Whistle Register*. *Whistel* register memiliki arti yaitu bunyi peluit atau siulan. *Whistle register* ini merupakan nada yang paling tinggi seperti pada lagu Mariah Carey yang berjudul “*O Holy Night*” terdapat nada yang paling tinggi. Teknik *Whistle* ini juga susah dibedakan dengan *head voice*, namun sebenarnya jika di dengar secara teliti *whistle* register dan *head voice* sangat berbeda. Teknik *whistel Register* ini merupakan salah satu teknik yang sulit dan tidak semua penyanyi mampu bernyanyi menggunakan teknik ini. Kita jelas

mengetahui bahwa dalam bernyanyi tentunya setiap penyanyi menggunakan teknik vokal yang berbeda-beda. Sama hal nya dengan Mariah carey yang bernyanyi menggunakan teknik *Whistle register*, dengan penghayatan dan Interpretasinya yang *elegant*, akan tetapi ada kendala yang peneliti temui dalam bernyanyi menggunakan teknik *Whistel register* salah satunya seperti terjadinya kerusakan pada pita suara apabila terlalu memaksakan suara untuk menjangkau nada *whistle register* dalam proses latihan . Terkait dengan Tehnik vokal *whistle register*, penulis tertarik untuk meneliti Tehnik vokal *whistle register* Mariah Carey dalam lagu *O Holy Night* atau kidung natal terkenal yang di komposisikan oleh Adolphe adam pada tahun 1847 dari syair prancis “*Minuit,Cheretiens*” yang ditulis oleh pedagang minuman anggur dan penyair *placide cappeau*. Berdasarkan uraian diatas, Penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi bahan penelitian dan judul sebagai berikut:”ANALISIS TEHNIK VOKAL WHISTLE REGISTER PADA LAGU O HOLY NIGHT OLEH MARIAH CAREY”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah sejumlah masalah yang berhasil ditarik dari uraian latai belakang masalah yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2016: 80) masalah penelitian dapat berasal dari berbagai sumber, yaitu dari pengalaman bekerja sehari-hari,dari hasil membaca atau menelaah buku-buku.atau dari yang dirasakan oleh orang lain”. Tujuan dari identifikasi masalah ialah agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan mencakup masalah yang paling utama dalam proses penelitian yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017: 28) “untuk dapat mengidentifikasi masalah dengan baik, maka penulis perlu melakuan studi

pendahuluan ke obyek yang diteliti, melakukan observasi, dan wawancara kke berbagai sumber sehingga semua permasalahan dapat di identifikasi.

Berdasarkan latar belakang dan uraikan tentang pentingnya identifikasi masalah, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Tehnik vokal *whistel register* pada lagu *O Holy Night* oleh *Mariah Carey*
2. Nada apa saja yang dapat menghasilkan *whistel register* dalam lagu *O Holy Night*
3. Interpretasi *Mariah Carey* saat membawakan lagu *O Holy Night*
4. Kendala dalam menggunakan teknik *whistel register* Pada lagu *O Holy Night*
5. Tanggapan Guru Vokal tentang Tehnik Vokal *Whistle Register* Pada lagu *O Holy Night* oleh *Mariah Carey*

C. Pembatasan Masalah

Menurut Riduan (2015: 98) Pembatasan masalah dilakukan agar lebih terarah, terfokus dan tidak melenceng kemana-mana. Dalam hal ini perlu pertimbangkan materi, kelayakan dan keterbatasan peneliti tanpa keluar dari jalur penelitian ilmiah.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis membatasi masalah adalah:

1. Analisis Tehnik vokal *whistel register* pada lagu *O Holy Night* oleh *Mariah Carey*
2. Interpretasi *Mariah Carey* saat membawakan lagu *O Holy Night*
3. Tanggapan Guru Vokal tentang Tehnik Vokal *Whistle Register* Pada lagu *O Holy Night* oleh *Mariah Carey*

D. Rumusan Masalah

Menurut Sukardi (2013: 108) Rumusan masalah yang baik harus dapat mencakup dan menunjukkan semua variabel maupun hubungan variabel yang satu dengan variabel lain yang hendak diteliti. Berdasarkan permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Analisis Tehnik vokal *whistel register* pada lagu *O Holy Night* oleh Mariah Carey ?
2. Bagaimana Interpretasi Mariah Carey saat membawakan lagu *O Holy Night*?
3. Bagaimana Tanggapan Guru Vokal tentang Tehnik Vokal *Whistle Register* Pada lagu *O Holy Night* oleh Mariah Carey?

E. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian hendaknya ada tujuan yang ingin dicapai agar masalah dapat diulas dalam penelitian, sehingga tercapai tujuan dari penelitian tersebut. Menurut Sugiono (2013: 397) tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan yang sebelumnya belum pernah atau belum diketahui. Menurut Arikunto (2016: 97) Tujuan Penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui teknik vokal yang digunakan *Mariah Carey* pada Lagu *O Holy Night*
2. Untuk mengetahui Interpretasi *Mariah Carey* saat menyanyikan lagu *O Holy Night* oleh Mariah Carey

3. Untuk mengetahui Tanggapan Guru Vokal tentang Tehnik Vokal *Whistle* Register Pada lagu *O Holy Night* oleh Mariah Carey

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang sumber informasinya dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya. Sependapat dengan Hariwijaya (2015: 50) yang mengatakan bahwa “manfaat penelitian adalah apa yang diharapkan dari hasil penelitian tersebut, dalam hal ini mencakup dua hal, yakni kegunaan dalam pengembangan ilmui dan manfaat di bidang praktik”. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah pengetahuan, pemahaman, serta wawasan baru kepada peneliti dengan analisis teknik vokal *whistel* register pada lagu *O holy night* oleh Mariah Carey.
 - b. Untuk memberikan informasi dan wawasan baru kepada masyarakat atau lembaga tentang teknik vokal *whistel* register.
 - c. Sebagai bahan referensi atau pembanding untuk penelitian berikutnya di jurusan sendratasik khususnya pendidikan seni musik.
 - d. Sebagai referensi yang dapat menjadi acuan pada peneliti yang relevan berikutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan serta pengalaman tentang teknik bernyanyi menggunakan *whisthle* register yang baik dan benar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi

yang ada dan dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan dengan prosedur yang berlaku.

- b. Bagi penyanyi, Sebagai bahan acuan untuntukk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan olah vokal menggunakan teknik vokal *whistle* register.

